

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tidak tetap:
 - a. Kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik), Kepala sekolah sudah menjalankan fungsi dari *educator*. Pertama, memberikan kesempatan pada guru untuk melanjutkan pendidikan dan berusaha melengkapi fasilitas untuk guru agar guru nyaman berada di sekolah. Kepala sekolah melibatkan seluruh guru pada kegiatan olahraga seperti porseni maupun Milad yang ada di sekolah. Kepala juga sekolah mempersilahkan para guru untuk mengembangkan bakat keseniannya seperti melukis.
 - b. Kepala sekolah sebagai *manajer*, kepala sekolah selalu mengingatkan kepada guru-guru MA Ma'arif NU Kepung untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran salah satunya yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum mengajar atau pelaksanaan pembelajaran dan menggunakan metode yang sesuai dengan proses pembelajaran, agar para siswa tidak bosan.

- c. Kepala sekolah sebagai *administrator*, kepala sekolah MA Ma'arif NU Kepung berupaya menata setiap kegiatan yang ada di sekolah dengan baik dengan membuat *job deskripsi* yang telah dirancang pada awal pembelajaran.
- d. Kepala sekolah sebagai *supervisor*, kepala sekolah sebagai supervisor, di sini kepala sekolah berupaya untuk melakukan pengawasan pada setiap kelas, serta kegiatan-kegiatan yang sedang di jalankan oleh para siswa serta ikut mengawasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakuka setelah pulang sekolah.
- e. Kepala Sekolah sebagai *leader*, peran kepala sekolah untuk membaur dengan seluruh anggota yang ada di sekolah dapat di katakan baik, karena kepala sekolah sendiri mampu berbaur dengan para siswa maupun dengan para guru dengan baik. Untuk membngun komitmen kepala sekolah mengadakan ziaroh untuk para guru dan karyawan serta seluruh anggota keluarganya.
- f. Kepala Sekolah sebagai *Innovator*, kepala sekolah selalu melakukan pengiriman seminar, gunanya untuk menambah wawasan atau pengetahuan kepada guru terutama dalam bidang studinya masing. Seminar bukan hanya untuk guru namun di peruntukkan untuk siswa sebagai bekal mereka setelah lulus dari MA Ma'arif NU Kepung.
- g. Kepala sekolah sebagai *motivator*, Kepala sekolah MA Ma'arif NU Kepung selalu memberikan motivasi kepada guru dan karyawan

supaya kinerjanya bisa menghasilkan yang lebih baik. Motivasi yang dilakukan secara individu ataupun secara kelompok. Motivasi secara individu sudah dilakukan sejak pertama kali penerimaan guru atau karyawan baru, sedangkan yang secara kelompok kepala sekolah melakukannya saat rapat.

2. Strategi dari kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tidak tetap di MA Ma'arif NU Kepung antara lain:

- a. Pembinaan disiplin, Kepala sekolah MA Ma'arif NU Kepung melakukan strategi serta perannya sebagai kepala sekolah dalam hal kedisiplinannya yang dimulai dari diri sendiri yang diharapkan nantinya sebagai pemimpin akan ditiru atau menjadi sari tauladan untuk para guru dan siswanya.
- b. Pembangkitan motivasi, kepala sekolah MA Ma'arif NU Kepung berusaha memberikan motivasi dengan cara memberikan kata-kata atau nasihat-nasihat yang dapat membangkitkan semangat mengajar para guru.
- c. Penghargaan (*rewards*), kepala sekolah dalam memberikan penghargaan ada dua jenis yaitu, secara moril yaitu berupa senyuman dan sanjungan. Secara meteril diberikan untuk meningkatkan kinerja guru yaitu berupa penghargaan saat kegiatan Milad yang mana penghargaan ini berupa piagam dan uang sejumlah Rp 500.000,00 bagi wali kelas yang mampu menghantarkan kelasnya menjadi juara umum. Ada juga

penghargaan menjadi guru pilihan para siswa yang diselenggarakan oleh OSIS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MA Ma'arif NU Kepung, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Sebagai kepala sekolah untuk lebih mengembangkan lagi dalam strateginya dan mengembangkan inovasi-inovasi kegiatan yang baru dalam meningkatkan kinerja guru tidak tetap di MA Ma'arif NU Kepung selain mengadakan seminar semisal mengadakan kegiatan kunjungan ke sekolah lain sebagai acuan untuk melihat atau membandingkan kinerja guru yang ada di sekolah tersebut dengan kinerja guru yang ada di MA Ma'arif NU Kepung, serta mengembangkan kegiatan sekolah lainnya sesuai dengan perkembangan zaman sehingga memungkinkan terbentuknya guru profesional, memiliki tanggung jawab penuh di dalam lembaga pendidikan.

2. Bagi tenaga kependidikan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan seluruh tenaga kependidikan lebih meningkatkan kinerjanya, agar kegiatan-kegiatan yang berusaha dipenuhi oleh kepala sekolah dapat menghasilkan sesuatu sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidatul Fitria, Dewi. *“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung”* Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung. 2011
- Ahmadi, dkk. *“Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru”* Jurnal Program Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Vol:01. Juli. 2017
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- B. Uno, Hamzah. *“Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Barnawi dan M Arifin. *Kinerja Guru Profesioanal*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media. 2012.
- Djama'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- E. Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Ira Wati Fatimah, Zihan. *“ Upaya Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MI NASYIATUL MUBTADI'IN “* Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2010.

- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Karwati, Euis dkk. *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah Yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Laili FA, Nur. “ *Strategi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Kompetensi Profesional Guru di MTsN Keidri II* “ Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2010.
- Martuyo, Susilo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE. 2005.
- Muhaimin. “*Manajemen Pendidikan*” *Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Musbikin, Imam. *Guru Yang Menakjubkan*. Yogyakarta: Buku Biru. 2010.
- Nuur Anisa, Nadia. “Motivasi Kerja Islam Guru Tidak Tetap Sebagai Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”, *Journal Of Management Volume 4, Nomor 4 ,Tahun 2015, halaman 1-14* (<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/dbr> di akses 19 Oktober 2017).
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Aksara. 2007.
- PERMENDIKNAS No. 13 Tahun 2007 (17 April 2007). Lampiran tentang Standart Kepala Sekolah.
- PERMENDIKNAS No. 16 Tahun 2007 (4 Mei 2007). Lampiran Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.

- Rahardjo, Mudjia. *Desain dan Contoh Proses Penelitian Kualitatif*. Materi Kuliah Metodologi Penelitian Program Dotor Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2010.
- S R.L. Mathis & J.H. Jackson, *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia (Terjemahan Dian Angelia)*. Jakarta: Salemba Empat. 2006.
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production. 2004.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito. 2004.
- Surya, Mohamad. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bany Quraisy. 2004.
- Sutrina. *Periodesasi Masa Jabatan Kepala Sekolah dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Gunung Jati. 2011.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Umar Fakhruddin, Asef. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: DIVA Press. 2009.
- Umiarso dan Wahab. *Kepemimpinan Pendidikan dan kecerdasan spiritual*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2013.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali. 2007.

Wakiran, dkk. *Pengkajian Sistem Penggajian Pegawai Tidak Tetap*. Jakarta: Puslitbang Badan Kepegawaian Negara. 2004.